BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Binong Jati sebagai pusat industri rajut di Bandung sejak tahun 1990 mengalami perkembangan produksi yang cukup pesat. Hingga sekarang hampir setiap rumah dikawasan Binong Jati menjadi industi yang bekerja dibidang rajutan, salah satunya rumah industri rajut *Tiara Sweater*. Industri rajut Binong Jati merupakan Industri kecil yang termasuk kedalam usaha mikro yang memiliki peranan cukup besar dalam perekonomian di Binong Jati. Disamping karena jumlah pengusahanya banyak dan lokasi usahanya menyebar disebagian daerah di Binong Jati, perkembangannya diharapkan menunjang tercapainya pemerataan pendapatan. Proses produksi rajutan yang manual dan masih menggunakan tenaga manusia dan banyak melibatkan masyarakat setempat untuk bekerja sebagai pengrajin rajut. Hal ini diharapkan mampu menaikan pendapatan masyarakat setempat.

Di tahun 1998-1999 industri rajut Binong Jati sempat mengalami penurunan produksi dikarenakan terjadinya krisis moneter pada masa itu. Ditahun 2010-2011 industri rajut Binong Jati mengalami penurunan produksi kembali yang disebabkan oleh adanya pasar bebas di Indonesia yang membuat para pengusaha rajut banyak yang mengalami kebangkrutan. Wiwi Wiarsih sebagai salah satu pengusaha rajut yang memiliki nama usaha rajut *Tiara Sweater* pun sempat mengalami penurunan produksi. Tahun 2012 hingga sekarang rumah industri rajut *Tiara Sweater* memulai kembali produksi pakaian rajutnya yang sempat mengalami penurunan. Rumah industri rajut *Tiara Sweater* mampu bersaing dengan kompetitornya walaupun sedang dalam penurunan produksi.

Rumah industri rajut *Tiara Sweater* telah mendistribusikan produknya keberbagai tempat di Indonesia seperti Jakarta, Solo, Surabaya, dan Makasar. Namun sejak adanya pakaian rajut yang di impor dari Cina rumah industri rajut *Tiara Sweater*

mengalami penurunan distribusi keberbagai tempat. Perkembangan produksi usaha rumah industri rajut *Tiara Sweater* memang sudah sampai ke seluruh pelosok pulau Jawa, namun sekarang permintaan dari para konsumen semakin berkurang. Konsumen lebih memilih produk rajut dengan harga yang lebih murah dari yang di tawarkan padahal kualitasnya dibawah standar produk rajut yang dikerjakan dirumah industri rajut *Tiara Sweater.* Dengan kurangnya permintaan dari para konsumen ini membuat berkurangnya hasil produksi rajut yang dikerjakan di rumah industri rajut *Tiara Sweater.* Saat ini rumah industri rajut *Tiara Sweater* hanya mengandalkan kota Jakarta yaitu pasar Tanah Abang sebagai tempat untuk mendistribusikan produknya.

Untuk tetap mempertahankan produksinya rumah industri rajut *Tiara Sweater* memerlukan usaha-usaha untuk memperkenalkan perusahaan agar pesanan dari konsumen tetap ada dan tetap memproduksi pakaian rajut. Disisi lain rumah industri rajut *Tiara Sweater* mengalami beberapa kendala seperti lokasi usaha dan daerah pemasaran. Lokasi usaha yang berada di kawasan padat penduduk merupakan kendala bagi *Tiara Sweater*. Begitu pun daerah pemasaran yang semakin sempit karena banyaknya kompetitor di pasaran. Kendala ini harus memiliki solusi agar *Tiara Sweater* mampu mengembangkan produksinya. Daerah pemasaran harus menjadi perhatian lebih untuk mengembangkan usaha rajutannya. Persaingan di industri rajut semakin berkembang oleh sebab itu *Tiara Sweater* harus dapat mengembangkan produksinya.

Sejak Wiwi Wiarsih memiliki rumah industri rajut *Tiara Sweater* tidak pernah melakukan promosi untuk mengembangkan usahanya. Rumah industri rajut *Tiara Sweater* hanya mengandalkan konsumen yang sudah mengenal baik Wiwi Wiarsih selaku pemilik rumah industri rajut *Tiara Sweater.* Tidak adanya promosi yang dilakukan rumah industri rajut *Tiara Sweater* merupakan kerugian disamping pada saat ini kompetitor semakin banyak. Usaha untuk memperkenalkan produk pakaian rajut *Tiara Sweater* seharusnya dilakukan oleh Wiwi Wiarsih sebagai pemilik dari rumah industri rajut *Tiara Sweater.* Dengan keunggulan hasil produksinya dari segi kerapihan produk dan benang dengan kualitas baik seharusnya rumah industri rajut

Tiara Sweater mampu bersaing dengan para kompetitor. Namun kurangya usaha untuk memperkenalkan produk rumah industri rajut *Tiara Sweater* menghambat persaingan. Dengan mengandalkan konsumen yang sudah dikenal tidak akan efektif disamping saat ini kompetitor semakin banyak menjadikan rumah industri rajut *Tiara Sweater* semakin tersisihkan dalam mengembangkan usahanya.

Disamping lokasi usaha yang tidak dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan rumah industri rajut Tiara Sweater dan daerah pemasaran yang semakin sempit, rumah industri rajut Tiara Sweater dapat memanfaatkan internet sebagai media untuk memperkenalkan rumah industri rajut Tiara Sweater yang sedang mengalami penurunan produksi. Pada saat ini internet banyak digunakan masyarakat untuk mencari informasi, hal ini dapat dimanfaakan oleh rumah industri rajut Tiara Sweater untuk memperkenalkan rumah industrinya melalui media internet.

I.2 Identifikasi Masalah

Faktor masalah dalam perkembangan usaha rajut *Tiara Sweater* terdapat pada :

- Kurangnya usaha untuk memperkenalkan produk pakaian rajut *Tiara Sweater* membuat hasil produksinya menurun karena kurangnya permintaan dari konsumen.
- Banyaknya kompetitor membuat persaingan pasar semakin ketat. Para kompetitor merupakan pesaing di pasar, disamping kualitas produksinya yang hampir sama dengan rumah industri rajut *Tiara Sweater* lokasi usahanya pun sama terletak di sentra industri rajut Binong Jati.
- Lokasi usaha yang berada dikawasan padat penduduk.
- Daerah pemasaran yang sempit karena persaingan dengan kompetitor.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai promosi rumah industri rajut *Tiara Sweater* di Bandung. Agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan mengacu pada permasalahan pokok maka penulis merumuskan masalah dan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana cara memperkenalkan rumah industri rajut *Tiara Sweater* dan produk – produknya
- Bagaimana cara meningkatkan produksi pakaian rajut di rumah industri rajut *Tiara Sweater* ?

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan rumah industri rajut *Tiara Sweater* adalah memperkenalkan produk rajut yang dihasilkan dan memperkenalkan *Tiara Sweater* sebagai rumah industri rajut yang mempunyai produk rajutan dengan kualitas terbaik di Bandung serta bagaimana cara meningkatkan produksi rajut Tiara *Sweater*. Ruang lingkup permasalah dibatasi dengan konsep desain, proses desain, dan media promosi yang akan digunakan untuk mempromosikan *Tiara Sweater*.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis antara lain :

- Memperkenalkan *Tiara Sweater* sebagai rumah industri rajut di Binong Jati yang bertempat dikota Bandung.
- Memperkenalkan produk lokal dalam negeri khususnya produk rajut yang dihasilkan rumah industri rajut *Tiara Sweater*.